

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengambil fenomena kekerasan verbal pada grup Discord W-Team menggunakan metode fenomenologi Alfred Schutz. Aktivitas kekerasan verbal sering terjadi pada pemain game Valorant dalam komunitas ini. Penelitian ini berusaha untuk menyelidiki pengalaman, motif dan pengalaman pelaku dalam melakukan tindakan kekerasan verbal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut *Alfred Schutz*, yang bertujuan memahami makna kekerasan verbal bagi pelaku kekerasan verbal. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara. Hasil pembahasan yang didapatkan yakni. penggunaan kekerasan verbal dalam komunitas ini bervariasi tergantung pada pengalaman dan kondisi emosional pemain, dengan beberapa melakukannya karena suasana hati yang buruk, kebiasaan lama, atau jarang melakukannya karena khawatir menyakiti orang lain.. Faktor lingkungan seperti suasana permainan, kekalahan, atau kondisi fisik juga memengaruhi perilaku ini. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa para pemain game Valorant dalam komunitas W-Team menggunakan kekerasan verbal sebagai sarana untuk melepaskan emosi negatif. Alasan penggunaan kekerasan verbal bervariasi, meskipun diakui bahwa kekerasan verbal dapat merendahkan dan merugikan orang lain, sebagian besar pemain dalam komunitas tersebut melihatnya sebagai ungkapan kekesalan tanpa niat menghina, yang memberikan rasa lega setelah bermain.

Kata Kunci : Kekerasan Verbal, *Valorant*, Komunitas Virtual, Discord

ABSTRACT

Based on the results of this study, researchers took the phenomenon of verbal violence in the Discord W-Team group using Alfred Schutz's phenomenological method. Verbal violence activities often occur to Valorant game players in this community. This study seeks to investigate the experiences, motives and experiences of perpetrators in committing acts of verbal violence. The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach according to Alfred Schutz, which aims to understand the meaning of verbal violence for perpetrators of verbal violence. Data were collected through participant observation and interviews. The results of the discussion obtained are. the use of verbal violence in this community varies depending on the experience and emotional state of the player, with some doing it because of a bad mood, an old habit, or rarely doing it because they are worried about hurting others. Environmental factors such as game atmosphere, defeat, or physical condition also influence this behavior. The conclusion of this study shows that Valorant game players in the W-Team community use verbal violence as a means to release negative emotions. The reasons for using verbal violence vary, although it is recognized that verbal violence can be demeaning and harmful to others, most players in the community see it as an expression of frustration without the intention of insulting, which provides a sense of relief after playing.

Key Words : Verbal Violence, Valorant, Virtual Community, Discord